

Penguatan kapasitas akademik: Sosialisasi dan pelatihan penyusunan artikel untuk jurnal ilmiah nasional

Academic capacity building: Socialization and training on writing articles for national scientific journals

Hery Fajeriadi *, Aminuddin Prahatama Putra, Dharmono, Riya Irianti, Mahrudin, Gt. Muhammad Irhamna Husin, Muhammad Abdi Gusti, Rahmi Saputri

Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia, 70123

*Corresponding Author Email: heryfaje@ulm.ac.id

Received date: 10/09/2025 | Accepted date: 29/11/2025

Abstrak

Publikasi ilmiah merupakan indikator utama mutu akademik dan daya saing perguruan tinggi, namun masih banyak institusi yang mengalami kendala dalam peningkatan kapasitas penulisan artikel dan pengelolaan jurnal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam penulisan artikel ilmiah serta penguatan tata kelola jurnal menuju akreditasi nasional. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan berbasis praktik, pendampingan, penerapan teknologi OJS, serta evaluasi melalui survei deskriptif. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap publikasi ilmiah, ditunjukkan dengan penilaian sangat baik pada penyampaian materi (100%), interaksi pemateri dengan peserta, kemampuan menulis artikel, dan manajemen jurnal (masing-masing 83,3%), serta tingkat kesediaan untuk praktik lanjutan sebesar 91,7%. Evaluasi juga mengungkap perluasan durasi sebagai masukan konstruktif. Secara keseluruhan, program dinyatakan berhasil dan relevan dalam meningkatkan kapasitas publikasi akademik mitra, serta memberikan dampak keberlanjutan melalui rekomendasi pendampingan lanjutan dan penguatan komunitas penulisan ilmiah.

Kata kunci: publikasi ilmiah, pelatihan penulisan artikel, pengelolaan jurnal, OJS, pengabdian kepada masyarakat

Abstract. Scientific publication is a key indicator of academic quality and institutional competitiveness; however, many higher education institutions still face challenges in improving writing skills and journal management capacity. This community service program aimed to enhance the competencies of lecturers and students of the Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin in scientific article writing and journal governance towards national accreditation. The implementation methods included socialization, practice-based training, mentoring, the application of OJS technology, and evaluation through a descriptive survey. The results showed an improvement in participants' understanding of scientific publication, evidenced by excellent ratings for material delivery (100%), presenter and participant interaction, article-writing skills, and journal management (83.3% each), as well as a willingness for further practice (91.7%). The evaluation also highlighted the need to extend the mentoring duration as constructive feedback. Overall, the program successfully strengthened academic publication capacity and provided sustainability impact through recommendations for continued mentoring and the development of a scientific writing community. Keyword: scientific publication, article writing training, journal management, OJS, community service

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan indikator utama yang fundamental dalam menilai kualitas akademik dan daya saing suatu institusi pendidikan tinggi (Sukmawati dkk., 2021; Arnas dkk., 2024; Wicaksono dkk., 2024). Dorongan untuk meningkatkan jumlah dan mutu publikasi, khususnya pada jurnal terakreditasi nasional, menjadi fokus penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Meskipun demikian, banyak perguruan tinggi yang masih menghadapi kendala signifikan dalam meningkatkan kapasitas akademik dosen dan mahasiswa mereka dalam menulis serta menerbitkan artikel ilmiah yang berkualitas (Agung & Santosa, 2017; Darmalaksana & Busro, 2021; Pamelasari dkk., 2021). Permasalahan ini berakar tidak hanya pada keterbatasan keterampilan teknis menulis akademik, tetapi juga pada manajemen jurnal yang belum memenuhi standar akreditasi nasional (Budiantoro dkk., 2023; Hamu, 2024).

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen dan mahasiswa di lingkungan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin (Amnus). Berdasarkan observasi dan data awal, ditemukan beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra. Pertama, dosen dan mahasiswa belum terbiasa dengan teknik penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi nasional, kesulitan dalam menyusun artikel yang sistematis, menentukan kebaruan (novelty) penelitian, serta mengelola referensi menjadi kendala utama dalam proses publikasi (Patty & Que, 2023; Khusna dkk., 2024). Kedua, jurnal yang dikelola oleh institusi mitra masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya tata kelola yang baik, kurang optimalnya penerapan standar Open Journal System (OJS), serta belum optimalnya proses peer review dan editing, yang secara langsung menghambat upaya jurnal untuk mencapai akreditasi nasional (Masodi dkk., 2022; Wulansari dkk., 2022). Ketiga, masih terbatasnya jumlah artikel yang berhasil dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi karena kurangnya pendampingan komprehensif dalam proses publikasi, kurangnya strategi pemilihan jurnal yang sesuai, dan minimnya kolaborasi atau jaringan akademik yang padahal merupakan strategi efektif dalam meningkatkan jumlah publikasi berkualitas (Patty & Que, 2023; Khusna dkk., 2024).

Berdasarkan tantangan tersebut, terlihat jelas bahwa diperlukan program penguatan kapasitas yang holistik. Program pelatihan yang diusulkan ini tidak hanya bertujuan membekali peserta dengan keterampilan menulis akademik yang baik sesuai standar nasional dan internasional, tetapi juga membangun kapasitas pengelola jurnal ilmiah menuju akreditasi nasional. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, melalui pemahaman dan keterampilan dalam menyusun artikel ilmiah yang berkualitas. Selain itu, pengelola jurnal juga akan diberikan pelatihan intensif dalam pengelolaan jurnal berbasis OJS, sistem peer review, editorial management, serta strategi mencapai akreditasi nasional. Dosen dan mahasiswa akan diberikan pendampingan penuh dalam proses publikasi, mulai dari pemilihan jurnal yang sesuai, penyusunan artikel, hingga proses revisi berdasarkan masukan reviewer, serta diberikan wawasan mengenai pentingnya kolaborasi akademik.

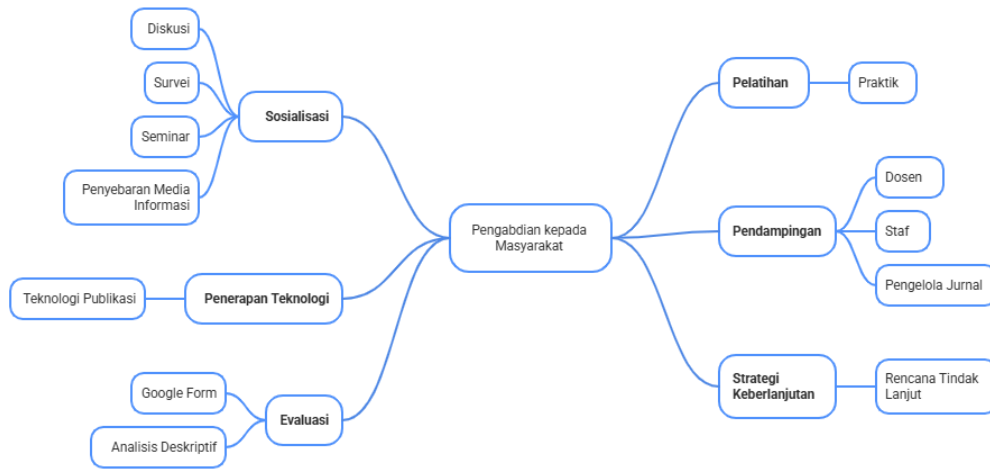
Kegiatan ini sangat relevan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah untuk publikasi. Lebih lanjut, program ini berkontribusi signifikan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, yaitu IKU 1 (Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak) melalui nilai tambah publikasi ilmiah, IKU 4 (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus) melalui peran dosen dalam pengabdian, dan IKU 6 (Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia) melalui kolaborasi publikasi. Berdasarkan seluruh uraian di atas, kegiatan pengabdian ini bertujuan strategis untuk meningkatkan kapasitas akademik mitra dalam bidang publikasi ilmiah dan tata kelola jurnal, sehingga dapat meningkatkan daya saing institusi dalam ekosistem akademik nasional maupun internasional.

METODE

Pengabdian dilakukan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, serta strategi keberlanjutan. Kegiatan dilaksanakan di Akademi Maritim Nusantara (AMNUS) Banjarmasin, yaitu perguruan tinggi dengan penulisan artikel, publikasi, dan pengelola jurnal yang membutuhkan peningkatan kapasitas publikasi ilmiah. Kegiatan dilaksanakan pada 19-20 Agustus 2025.

Peserta terdiri atas dosen, staf dan pengelola jurnal dengan latar belakang akademik yang relevan dengan penulisan ilmiah dan tata kelola jurnal. Materi yang dipaparkan meliputi tren publikasi ilmiah dan urgensinya bagi akademisi, manfaat dan tujuan publikasi, teknik penulisan artikel ilmiah (judul, nama dan afiliasi, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta daftar pustaka), jenis-jenis jurnal berdasarkan tujuan, aksesibilitas, proses review, frekuensi terbit, dan wilayah, strategi memilih jurnal bereputasi, cara menghindari jurnal predator, hingga pemahaman proses review dan publikasi yang kredibel.

Alur Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 1 Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan diawali dengan sosialisasi melalui diskusi, survei, seminar, dan penyebaran media informasi. Pelatihan dilakukan berbasis praktik, kemudian dilanjutkan dengan penerapan teknologi dan pendampingan. Alur kegiatan pengabdian bisa dilihat pada Gambar 1. Respon peserta kegiatan disurvei menggunakan Google Form yang berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan yang sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan. Analisis dilakukan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk masyarakat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah disusun, yang mencakup sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi kepada dosen dan pengelola jurnal dari Akademi Maritim Nusantara (Amnus) Banjarmasin. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk tatap muka. Peserta diperkenalkan dengan tujuan, manfaat, dan langkah-langkah program, serta dibekali pemahaman tentang pentingnya publikasi ilmiah dan pengelolaan jurnal secara profesional (lihat Gambar 2, 3, 4, dan 5).



Gambar 2 Pembukaan sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 3 Foto bersama antara pelaksana dengan mitra Pengabdian kepada Masyarakat

Peserta mendapatkan materi mengenai cara menulis artikel sesuai dengan standar jurnal yang berlaku di tingkat nasional. Pelatihan ini meliputi strategi dalam menemukan inovasi penelitian, pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi, serta penyusunan artikel yang terstruktur dengan baik. Dosen dilibatkan langsung dalam praktik menulis draft artikel.



Gambar 4 Penyampaian materi mengenai penyusunan karya ilmiah untuk publikasi



Gambar 5 Sesi diskusi dan praktik penyusunan karya ilmiah

Berdasarkan materi yang terdapat dalam presentasi "Peningkatan Kapasitas Akademik: Pelatihan Publikasi Ilmiah dan Pengelolaan Jurnal Nasional", kegiatan pengabdian ini dimulai dengan penjelasan mengenai pentingnya publikasi ilmiah sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan. Publikasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi dosen dan mahasiswa, dan juga berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik, menciptakan peluang kolaborasi, serta memperluas kekayaan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Pembicara juga menekankan bahwa tuntutan untuk publikasi bagi mahasiswa saat ini semakin

mendesak, meskipun banyak akademisi masih mengalami tantangan dalam menulis artikel yang memenuhi kriteria jurnal baik nasional maupun internasional. Relevansi publikasi ilmiah sebagai fondasi utama perkembangan ilmu pengetahuan dapat dikuatkan oleh teori komunikasi ilmiah (Mareta dkk., 2024; Utami dkk., 2024; Heviana dkk., 2025). Hal ini menegaskan bahwa publikasi tidak hanya merupakan syarat administratif, melainkan juga alat untuk mempertahankan integritas akademik serta memberikan kontribusi nyata kepada Masyarakat (Ilhamsyah, 2025; Wasliman dkk., 2025).

Selanjutnya, fokus materi pelatihan adalah pada aspek teknis penulisan artikel ilmiah dengan cara yang benar. Para peserta dibimbing dari tahap pembuatan judul, penulisan nama dan afiliasi, penyusunan abstrak, hingga pemilihan kata kunci yang tepat. Selain itu, pembicara juga menjelaskan mengenai pentingnya struktur penulisan bagian pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, sampai kesimpulan dan daftar pustaka. Penyajian hasil penelitian hendaknya objektif, disertai dengan tabel atau grafik, dan pembahasan harus didukung oleh referensi yang relevan. Dengan demikian, para peserta memperoleh kemampuan praktis yang dapat segera diterapkan dalam penulisan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal yang terakreditasi. Penulisan akademik dan retorika ilmiah menekankan pentingnya sistematika dalam penyusunan artikel (Puspita & Susmita, 2024; Resticka & Nurdianto, 2025; Sari & Pebriani, 2025). Seperti halnya penulisan bagian pengantar harus dapat memetakan ruang penelitian, menguraikan urgensi, serta menekankan kebaruan. Selain itu, teori komunikasi teknis menjelaskan bahwa kejelasan dalam struktur, konsistensi istilah, dan penggunaan tabel atau grafik adalah komponen vital untuk meningkatkan keterbacaan dan kredibilitas sebuah naskah ilmiah (Hamsal dkk., 2025; Listiani dkk., 2025). Oleh karena itu, keterampilan teknis yang diajarkan kepada peserta bersifat praktis dan juga memiliki fondasi teoritis dalam pengembangan penulisan ilmiah yang efisien.

Di akhir sesi, pelatihan juga membahas strategi dalam memilih jurnal yang sesuai, baik dari perspektif relevansi topik, reputasi, mekanisme indeksasi, serta etika publikasi. Peserta diajarkan cara membedakan antara jurnal yang berkualitas dengan jurnal predator yang sering menawarkan publikasi cepat dengan biaya tinggi tetapi tidak memenuhi standar ilmiah yang layak. Poin penting yang ditekankan adalah pemahaman tentang proses peer-review yang terpercaya, jangka waktu publikasi yang masuk akal, serta penggunaan alat untuk deteksi plagiarisme. Dengan pengetahuan ini, kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan mutu publikasi para akademisi dan juga memperkuat posisi institusi dalam ranah akademik baik secara nasional maupun internasional. Evaluasi jurnal ilmiah menjelaskan signifikansi akreditasi, indeksasi, dan proses peer-review sebagai mekanisme untuk memvalidasi mutu penelitian (Mustofa, 2019; Salami dkk., 2025). Keberadaan jurnal predator merusak sistem akademik karena melanggar prinsip keandalan dan akuntabilitas ilmiah (Wasliman dkk., 2025). Oleh karena itu, pengetahuan tentang karakteristik jurnal predator dan pendekatan untuk memilih jurnal yang kredibel sangat relevan dengan prinsip etika publikasi internasional, seperti yang diatur oleh Committee on Publication Ethics (COPE) (Foo & Wilson, 2012; Wager, 2012). Dengan demikian, upaya untuk membekali peserta dalam pemilihan jurnal yang tepat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas publikasi serta menjaga integritas akademik.

Tabel 1 Hasil Angket Mitra

Indikator	Sangat Baik / Sangat Bermanfaat / Sangat Puas	Baik / Bermanfaat / Puas	Cukup / Sesuai	Lainnya
Penyampaian materi	100%	-	-	-
Relevansi materi	66,7%	33,3%	-	-
Interaksi penerbit-peserta	83,3%	16,7%	-	-
Kelengkapan materi	75,0%	25,0%	-	-
Pemahaman publikasi ilmiah	83,3%	16,7%	-	-
Kemampuan menulis artikel	83,3%	16,7%	-	-
Pemahaman manajemen jurnal	83,3%	16,7%	-	-
Durasi pelatihan	50%	-	41,7%	8,3% (Terlalu singkat)
Fasilitas dan dukungan	50%	50%	-	-
Kepuasan keseluruhan	66,7%	33,3%	-	-
Kesediaan praktik lanjutan	91,7% (Setuju)	-	-	8,3% (Tidak setuju)

Berdasarkan data hasil angket yang ditunjukkan pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat memperoleh evaluasi yang sangat positif dari peserta. Hampir seluruh indikator menunjukkan persentase penilaian kategori Sangat Baik, Sangat Bermanfaat, atau Sangat Puas yang mendominasi lebih dari 75%. Hal ini mengindikasikan bahwa program pelatihan telah mampu menjawab

kebutuhan peserta serta memberikan dampak peningkatan kompetensi yang signifikan. Pada indikator penyampaian materi, seluruh responden (100%) menilai kategori Sangat Baik. Temuan ini menunjukkan efektivitas metode penyampaian dan kemampuan narasumber dalam mengelola materi secara komunikatif dan mudah dipahami. Demikian pula, interaksi pemateri-peserta, pemahaman publikasi ilmiah, kemampuan menulis artikel, dan pemahaman manajemen jurnal nasional memperoleh nilai 83,3% pada kategori Sangat Bermanfaat, yang menggambarkan keterlibatan peserta dan kontribusi nyata pelatihan dalam peningkatan literasi akademik mereka.

Sementara itu, indikator relevansi materi (66,7% sangat relevan) dan kelengkapan materi (75% sangat lengkap) menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mampu memenuhi kebutuhan mitra, walaupun masih terdapat ruang untuk penguatan beberapa komponen materi pendukung. Evaluasi pada durasi pelatihan menunjukkan variasi respons yang lebih kritis, dengan 41,7% menyatakan cukup sesuai dan 8,3% menilai terlalu singkat. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta menginginkan alokasi waktu yang lebih luas, terutama untuk sesi praktik langsung dan pendalaman teknis penulisan artikel. Selain itu, indikator fasilitas dan dukungan teknis memperoleh penilaian seimbang antara Sangat Memadai (50%) dan Memadai (50%), yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan secara logistik dinilai baik, namun masih memungkinkan peningkatan kualitas sarana pendukung untuk pengalaman pembelajaran yang lebih optimal. Tingginya tingkat kepuasan keseluruhan, yaitu 66,7% menyatakan Sangat Puas dan 33,3% Puas, menunjukkan capaian kepuasan maksimal peserta. Indikator paling strategis adalah kesediaan peserta untuk melaksanakan praktik lanjutan, dengan 91,7% menyatakan Setuju. Hal ini merupakan bukti kuat bahwa peserta tidak hanya mengikuti kegiatan secara pasif, tetapi juga berkomitmen untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh dalam praktik nyata.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini dinyatakan berhasil dalam memenuhi tujuan peningkatan kompetensi penulisan artikel ilmiah dan pemahaman manajemen publikasi akademik bagi para peserta. Capaian tingkat kepuasan yang sangat tinggi, dominasi penilaian kategori Sangat Baik di sebagian besar indikator, serta tingginya partisipasi untuk kegiatan praktik lanjutan menjadi indikator keberhasilan program. Meskipun terdapat masukan terkait alokasi waktu pelatihan, kritik tersebut bersifat konstruktif dan mengindikasikan antusiasme peserta untuk mendapatkan porsi belajar yang lebih luas, sehingga dapat menjadi dasar peningkatan pada kegiatan lanjutan berikutnya. Dengan demikian, program ini dapat dinyatakan sukses secara substantif, teknis, maupun dampak keberlanjutan, serta mampu menjalin kolaborasi positif antara penyelenggara dan mitra sasaran.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam pemahaman publikasi ilmiah, penulisan artikel, dan manajemen jurnal. Hasil angket menunjukkan penilaian sangat baik untuk penyampaian materi (100%), interaksi pemateri-peserta (83,3%), pemahaman publikasi ilmiah (83,3%), kemampuan menulis artikel (83,3%), serta kepuasan keseluruhan yang mencapai 100%. Selain itu, 91,7% peserta menyatakan siap untuk praktik lanjutan, yang menunjukkan antusiasme dan dampak nyata kegiatan. Catatan kecil yang muncul terkait durasi pelatihan yang dianggap masih kurang panjang, menjadi masukan penting untuk perbaikan penyelenggaraan berikutnya. Secara keseluruhan, program terbukti bermanfaat dan relevan bagi kebutuhan mitra serta berkontribusi pada peningkatan kualitas publikasi akademik. Kegiatan pengabdian disarankan untuk menambah durasi pendampingan dan sesi praktik penulisan hingga tahap submit, melaksanakan mentoring berkelanjutan, serta membentuk kelompok penulis sebagai wadah kolaborasi. Menghadirkan narasumber dari jurnal terakreditasi dan menerapkan program berbasis output seperti One Article One Participant juga penting untuk memperkuat hasil dan keberlanjutan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I., & Santosa, A. (2017). Dinamika LPTK menuju perguruan tinggi kelas dunia (World Class University/WCU). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 43-54.
- Arnas, Y., Arti, E. S., & Kalbuana, N. (2024). Analisis Five Forces Porter dalam Evaluasi Produktivitas Penelitian Dosen di Perguruan Tinggi Kedinasan. *Journal of Education Research*, 5(1), 158-169.
- Budiantoro, R. A., Kiswanto, K., Rizkyana, F. W., & Jannah, R. (2023). Kelompok Riset (Keris): Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah Bagi Dosen Di Jurusan Akuntansi FE UNNES. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 32-58.
- Darmalaksana, W., & Busro, B. (2021). Akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa: Studi kasus WPAJ HMJ IAT UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 139-157.
- Foo, J. Y. A., & Wilson, S. J. (2012). An analysis on the research ethics cases managed by the Committee on Publication Ethics (COPE) between 1997 and 2010. *Science and engineering ethics*, 18(4), 621-631.

- Hamsal, M., Ichsan, M., Binsar, F., & Abdinagoro, S. B. (2025). *Menembus Publikasi Internasional Bereputasi Panduan Praktis Menulis Artikel Ilmiah*. Deepublish.
- Sari, R., & Pebriani, R. A. (2025). Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa. *Jurnal Surya Masyarakat*, 7(2), 215-226.
- Hamu, F. J. (2024). Dosen Profesional: Menulis Karya Ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Bereputasi. *Stipas Tahasak Danum Pambelum Keuskupan Palangkaraya*, 1-119.
- Heviana, E., gana Rahayu, I., Aiga, R., & Ardime, A. (2025). Relevansi Filsafat Ilmu, Metode Ilmiah Dan Publikasi Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2. B), 73-82.
- Ilhamsyah, R. (2025). *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah: Dari Konsep Hingga Publikasi*. Penerbit KBM Indonesia.
- Khusna, N., Shufa, F., & Adji, T. P. (2024). Evaluasi Program Pendampingan Penulisan Ilmiah: Studi Kebutuhan dan Dampak terhadap Produktivitas Dosen. *LIPAMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 60-72.
- Listiani, H., Judijanto, L., Labib, M., Andriyani, A., Lusida, N., Filhaq, R., & Hapsari, R. K. M. (2025). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Strategi untuk Penelitian Berkualitas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mareta, A., Fitriasia, A., & Fatimah, S. (2024). Berpikir Teoritis Dalam Ilmu Pengetahuan: Fondasi Teori Ilmiah Dan Implikasinya. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 4(4), 227-234.
- Masodi, M., Syafiuddin, M., Hodairiyah, H., Arifah, S., & Azis, A. (2022). Pendampingan Evaluasi Diri Jurnal Estetika Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 776-787.
- Mustofa, R. H. (2019). *Pengaruh persepsi kebijakan publikasi dan sosial ekonomi terhadap kualitas publikasi mahasiswa ditinjau dari motivasi dan lingkungan akademik* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Pamelasari, S. D., Rahayu, E. F., & Saputra, A. (2021). Pendampingan Penerbitan dan Penyiapan Akreditasi Nasional bagi Pengelola Jurnal Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi di Kota Semarang. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 653-662.
- Patty, J., & Que, S. R. (2023). Pemanfaatan artificial intelligence (AI) dalam penulisan artikel ilmiah. *Communnity Development Journal*, 4(4), 9318-9322.
- Puspita, N., & Susmita, N. (2024). *Keterampilan menulis intensif kebahasaan: pendekatan berbasis masalah untuk penulisan ilmiah*. Pradina Pustaka.
- Resticka, G. A., & Nurdianto, E. (2025). Struktur Retorika Berbasis Wacana Pada Penulisan Artikel Akademik Mahasiswa. *Sawerigading*, 31(1).
- Salami, M. M., Supatmin, S., & Mahmudi, M. (2025). Program Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Jurnal di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan [JURANTAS]*, 3(1), 17-28.
- Sukmawati, Y., Fauzi, A., & Wijayanto, H. (2021). Identifikasi prasyarat transformasi sistem manajemen riset perguruan tinggi Indonesia menuju world class university. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen [JABM]*, 7(2), 330-330.
- Utami, R. A., Hamdani, U., & Winarno, A. (2024). Korelasi Ilmu Pengetahuan, Metode Ilmiah Dan Penelitian. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 299-308.
- Wager, E. (2012). The Committee on Publication Ethics (COPE): objectives and achievements 1997-2012. *La Presse Médicale*, 41(9), 861-866.
- Wasliman, E. D., Wasliman, I., & Rosmaladewi, O. (2025). *Buku Ajar Kajian Publikasi Jurnal Ilmiah Membangun Kualitas: Strategi dan Teknik Dalam Publikasi Jurnal Ilmiah*. Deepublish.
- Wicaksono, A., Saefullah, A., Candra, H., & Tahang, M. (2024). Penggunaan platform akademik untuk meningkatkan publikasi karya ilmiah; evaluasi kinerja dosen STIE Ganesha. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 135-146.
- Wulansari, A., Kusumaningrum, W. R., & Arochman, T. (2022). Pendampingan pengelolaan jurnal berbasis open journal system untuk publikasi ilmiah guru di kabupaten magelang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 474.